
ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA SEKOLAH VOKASI UNPAK

ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVEL AMONG UNPAK VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS

Yetty Husnul Hayati¹, Dewi Syafrani Arbi Sagala², Djoko Hardjanto³

^{1,2,3}Manajemen Perpajakan, Sekolah Vokasi, Universitas Pakuan

yettyhusnul253@gmail.com, syafrani.dewi@gmail.com, dj_hardjanto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Pakuan ditinjau berdasarkan kemampuan *self control*, kemampuan akademik, dan pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan menggunakan Teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan studi literatur. Kemudian disusun, dijelaskan, dan ditafsirkan secara sistematis. Penelitian dilakukan di Sekolah Vokasi Universitas Pakuan dengan subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Sekolah Vokasi dengan populasi yang berjumlah 135 orang mahasiswa dengan responden sampel 113 mahasiswa Sekolah Vokasi yang penarikan sampelnya dilakukan secara acak (random). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sekolah vokasi belum memiliki literasi keuangan yang baik, ditinjau dari kemampuan self control, kemampuan akademik, dan pengelolaan keuangan pribadi. Kurangnya literasi keuangan ini juga ditunjukkan dengan pendapat dan keputusan yang rendah dalam akses lembaga keuangan terutama dalam Tabungan dan investasi.

Kata kunci : Literasi Keuangan, pendekatan kualitatif, pengelolaan, analisis deskriptif, kontrol diri. *self control*

ABSTRACT

This study aims to determine how the financial literacy of Pakuan University Vocational School students is viewed based on self-control ability, academic ability, and personal financial management. This research uses a qualitative approach, data is collected using interview techniques, questionnaires, observation, and literature studies. Then arranged, explained, and interpreted systematically. The research was conducted at the Vocational School of Pakuan University with the research subject being Vocational School students with a population of 135 students with a sample respondent of 113 Vocational School students whose sampling was done randomly. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis. Based on the results, it can be concluded that vocational school students do not have good financial literacy, in terms of self control ability, academic ability, and personal financial management. This lack of financial literacy is also indicated by low opinions and decisions in accessing financial institutions, especially in savings and investment.

Keywords: Financial Literacy, qualitative approach, management, descriptive analysis, self-control.

PENDAHULUAN

Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan berakibat pada kesulitan masuk ke lembaga keuangan, misalnya untuk menabung, bahkan berinvestasi. Padahal, tidak banyak orang yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan yang cukup (*well-literate*). Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2019 menunjukkan Tingkat pengetahuan keuangan (literasi keuangan) masyarakat sebesar 38,03%, artinya baru sekitar sepertiga penduduk Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well literate*) soal keuangan (OJK, 2021; 24). Oleh karena itu, memiliki literasi keuangan yang baik adalah kebutuhan mendasar bagi setiap individu dalam mengelola keuangannya. Semakin baik pemahaman literasi keuangannya, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya (Veriwati dkk, 2021). Sebuah studi di Universitas Pendidikan Indonesia (2010) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang (63%), sementara hanya 7% yang berada pada tingkat tinggi. Di sisi lain, sekitar 30% mahasiswa memiliki literasi keuangan yang rendah.

Literasi keuangan yang buruk terutama keuangan pribadi dapat berdampak bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat Indonesia, yaitu menghasilkan keputusan keuangan yang kurang rasional dan kurang teliti (Kusumawardhani, 2020). Maka itu pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan yang meliputi pengelolaan keuangan, belanja dan pinjaman, serta tabungan dan investasi, harus dipahami mahasiswa lebih awal. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi literasi keuangan, seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan, pendidikan masyarakat, komposisi usia produktif, serta kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi. Dalam analisis ini, kami mencatat bahwa pendapatan per kapita dan tingkat pendidikan yang diperoleh mahasiswa memiliki dampak yang signifikan terhadap literasi keuangan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu merupakan kegiatan ilmiah yang mana data dikumpulkan menggunakan Teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan studi literatur. Selanjutnya disusun, dijelaskan, dan ditafsirkan secara sistematis. Penelitian dilakukan di Sekolah Vokasi Universitas Pakuan dengan subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Sekolah Vokasi dengan populasi yang berjumlah 135 orang mahasiswa dengan responden sampel 113 mahasiswa Sekolah Vokasi. Penarikan sampel dilakukan secara acak (random). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain kuesioner, angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dengan menggunakan analisis deskriptif, penelitian menganalisis permasalahan yang dihadapi subjek penelitian serta menguraikan keadaan subyek sebenarnya untuk ditarik menjadi sebuah Kesimpulan.

Pada penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur variabel yang dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel. Setiap indikator variabel tersebut akan menjadi acuan untuk membuat beberapa pernyataan. Skala ini digunakan untuk mengetahui respon atau persepsi mahasiswa terhadap setiap item, Skala Likert mempunyai rentang 4 (empat) tingkat, yaitu:

Tabel 1. Skala Likert Analisis Literasi Keuangan

Keterangan	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Rumus :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e)^2)} = \frac{135}{(1 + 135 \cdot (0,05)^2)} = 113$$

Uji validitas sangat penting untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur yang seharusnya diukur. Salah satu metode untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan koefisien *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan rumus sebagai Berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: Sujarweni 2019

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah skor item/*instrumen*

$\sum y$ = Jumlah total skor jawaban

Setelah menghitung r_{xy} , Anda dapat membandingkan nilai tersebut dengan nilai tabel koefisien korelasi untuk menentukan apakah item kuesioner valid atau tidak. Jika r_{xy} lebih besar dari nilai kritis pada tingkat signifikansi yang diinginkan (misalnya, 0,05), maka item tersebut dianggap valid.

METODE PENGELOLAAN DATA

Penelitian ini pendekatan deskriptif dan verifikatif, menggunakan metode survei deskriptif untuk mengevaluasi kondisi literasi keuangan dan survei eksplanatori untuk menginvestigasi pengaruh berbagai faktor terhadap literasi keuangan mahasiswa di Sekolah Vokasi Universitas Pakuan. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk menilai tingkat literasi keuangan, yang mencakup aspek seperti pengetahuan dasar mengenai keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, dan pemahaman tentang produk keuangan. Selain itu, kuesioner ini juga meneliti aspek-aspek yang mungkin mempengaruhi literasi keuangan, seperti usia, jenis kelamin, gaji orang tua, pendidikan orang tua, dan pengalaman kerja paruh waktu.

Objek penelitian adalah literasi keuangan, yang diukur melalui indeks literasi yang menggabungkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap keuangan. Sementara itu, subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Sekolah Vokasi Universitas Pakuan dari angkatan 2021 hingga 2023, yang dipilih melalui teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini bersifat cross-sectional, di mana pengumpulan data dilakukan dalam satu kali pengamatan selama periode Juni 2023 hingga Januari 2024. Pengamatan dilakukan dalam waktu yang singkat dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran situasional pada titik waktu tertentu, sehingga memungkinkan untuk analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Lokasi penelitian difokuskan di Universitas Pakuan, Bogor, dengan pengumpulan data yang dilaksanakan di lingkungan kampus. Data

dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memaparkan kondisi literasi keuangan mahasiswa, serta regresi berganda untuk menguji pengaruh faktor-faktor independen terhadap literasi keuangan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam memahami tingkat literasi keuangan mahasiswa serta aspek yang paling berdampak terhadap manajemen keuangan mereka di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan *statistic* atas kemampuan akademik, *self control*, pengelolaan keuangan pribadi, terhadap literasi keuangan di uraikan dalam table - table berikut ini

Tabel 2. Kemampuan Akademis

		Nomor_Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Total
Nomor_Responden	Pearson Correlation	1	-.013	-.068	-.105	.077	.065	-.039
	Sig. (2-tailed)		.890	.473	.268	.417	.493	.682
	N	113	113	113	113	113	113	113
X1	Pearson Correlation	-.013	1	-.128	-.125	.091	.205*	.468**
	Sig. (2-tailed)	.890		.176	.188	.340	.030	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2	Pearson Correlation	-.068	-.128	1	.270**	-.077	.042	.443**
	Sig. (2-tailed)	.473	.176		.004	.417	.656	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X3	Pearson Correlation	-.105	-.125	.270**	1	-.022	.128	.590**
	Sig. (2-tailed)	.268	.188	.004		.815	.177	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X4	Pearson Correlation	.077	.091	-.077	-.022	1	.113	.350**
	Sig. (2-tailed)	.417	.340	.417	.815		.233	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X5	Pearson Correlation	.065	.205*	.042	.128	.113	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	.493	.030	.656	.177	.233		.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
Total	Pearson Correlation	-.039	.468**	.443**	.590**	.350**	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.682	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	113	113	113	113	113	113	113

berdasarkan variable dari 5 pertanyaan yang terdapat di table. Beberapa variabel seperti X2 dan X3 menunjukkan korelasi yang cukup tinggi (0,270), yang mungkin menunjukkan adanya varians yang saling terkait. Semua variabel dari **X1 hingga X5** memiliki korelasi positif dengan **Total**, dengan nilai korelasi berkisar antara **sedang hingga kuat**. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel berpotensi memberikan kontribusi terhadap hasil total. Semua korelasi ini juga signifikan secara statistik maka dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan akademik berbanding terbalik dengan literasi keuangan di karenakan

mahasiswa sekolah vokasi Pemahaman yang cukup baik terhadap akademik di bandingkan dengan pengetahuan Literasi keuangan

Tabel 3. Self Control

Correlations

		Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Total
Responden	Pearson Correlation	1	-.209*	.038	.105	.101	.020	.016
	Sig. (2-tailed)		.026	.691	.270	.287	.836	.870
	N	113	113	113	113	113	113	113
X1	Pearson Correlation	-.209*	1	-.010	-.076	.142	.057	.446**
	Sig. (2-tailed)	.026		.920	.423	.134	.545	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2	Pearson Correlation	.038	-.010	1	.064	.174	.227*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.691	.920		.498	.066	.016	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X3	Pearson Correlation	.105	-.076	.064	1	.053	.081	.322**
	Sig. (2-tailed)	.270	.423	.498		.576	.397	.001
	N	113	113	113	113	113	113	113
X4	Pearson Correlation	.101	.142	.174	.053	1	.051	.597**
	Sig. (2-tailed)	.287	.134	.066	.576		.590	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X5	Pearson Correlation	.020	.057	.227*	.081	.051	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.836	.545	.016	.397	.590		.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
Total	Pearson Correlation	.016	.446**	.581**	.322**	.597**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.870	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	113	113	113	113	113	113	113

Dari tabel ini *self control* memegang berperan penting untuk literasi keuangan. Mahasiswa sekolah vokasi masih kurang mengontrol keuangan sendiri yaitu dari pemasukan orang tua dan kebutuhan pribadi maupun kebutuhan akademik mahasiswa sekolah vokasi, yang seluruhnya memegang peranan penting untuk literasi keuangan. Semua variabel X (X1 hingga X5) memiliki korelasi yang signifikan dengan *self control*, ditunjukkan dengan nilai Sig. yang kurang dari 0,05 (umumnya di bawah 0,001). Ini berarti ada hubungan yang cukup kuat antara variabel-variabel ini dengan tingkat *self control*. *Self control* (X1 hingga X5) memiliki peran penting dan korelasi yang kuat terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Jika kita menghubungkan *self control* dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi, maka variabel-variabel seperti X1, X2, X5 yang berpengaruh dalam literasi dan pengelolaan keuangan, juga memiliki hubungan yang kuat dengan *self control*.

Tabel 4. Pengelolaan Keuangan Pribadi

		Correlations						
		Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Total
Responden	Pearson Correlation	1	.093	-.123	-.153	.156	.074	.053
	Sig. (2-tailed)		.326	.195	.105	.099	.433	.576
	N	113	113	113	113	113	113	113
X1	Pearson Correlation	.093	1	.125	-.004	.048	.115	.434**
	Sig. (2-tailed)	.326		.187	.970	.612	.226	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2	Pearson Correlation	-.123	.125	1	.177	-.118	.087	.400**
	Sig. (2-tailed)	.195	.187		.061	.215	.360	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X3	Pearson Correlation	-.153	-.004	.177	1	.076	.059	.378**
	Sig. (2-tailed)	.105	.970	.061		.423	.537	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X4	Pearson Correlation	.156	.048	-.118	.076	1	.410**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.099	.612	.215	.423		.000	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
X5	Pearson Correlation	.074	.115	.087	.059	.410**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.433	.226	.360	.537	.000		.000
	N	113	113	113	113	113	113	113
Total	Pearson Correlation	.053	.434**	.400**	.378**	.625**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.576	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	113	113	113	113	113	113	113

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

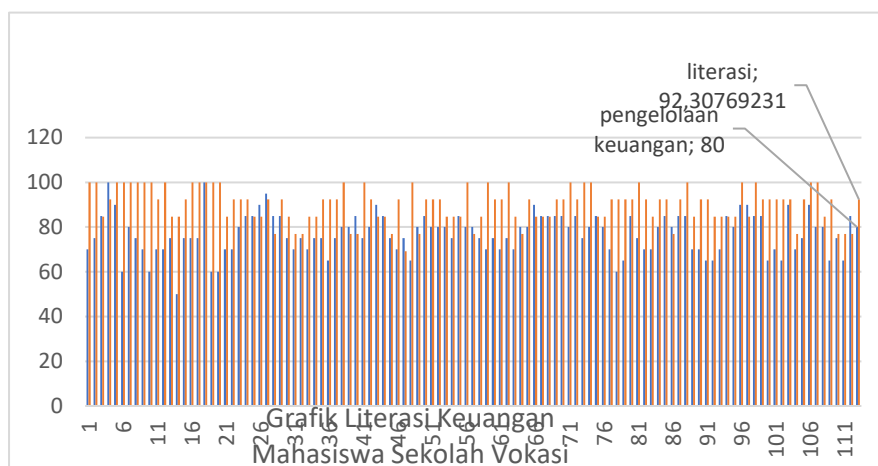
Dari tabel di atas menjelaskan Kolom "Total" menunjukkan korelasi antara variabel independen (X1 - X5) dengan total pengelolaan keuangan pribadi. Terdapat hubungan signifikan antara X1, X2, X3, X4, dan X5 dengan total pengelolaan keuangan pribadi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson yang signifikan pada level 0,01 (**). Korelasi tertinggi ada di X5 ($r = 0,747$), X4 ($r = 0,625$), dan X1 ($r = 0,434$). Korelasi antara responden dengan variabel pengelolaan keuangan pribadi (X1 hingga X5) tidak signifikan, ditunjukkan oleh nilai Sig. di atas 0,05. Jika literasi keuangan dimaksudkan sebagai variabel tertentu yang tidak tercakup dalam X1-X5, maka tidak ada hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan.

Tabel 5. Literasi Keuangan

		Correlations														
		Nomor_Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Total
Nomor_Responden	Pearson Correlation	1	.055	-.040	.	.	-.049	-.082	.	.005	-.060	-.050	-.098	.	-.061	-.145
	Sig. (2-tailed)		.566	.681	.	.	.613	.392	.	.962	.533	.605	.308	.	.529	.130
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1	Pearson Correlation	.055	1	-.047	.	.	.083	.066	.	.051	-.050	-.093	-.091	.	-.056	.118
	Sig. (2-tailed)	.566		.627	.	.	.390	.495	.	.596	.604	.333	.345	.	.582	.218
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2	Pearson Correlation	-.040	-.047	1	.	.	-.120	-.132	.	-.058	-.084	-.073	.182	.	-.093	.128
	Sig. (2-tailed)	.681	.627		.	.	.213	.169	.	.548	.385	.446	.057	.	.332	.182
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3	Pearson Correlation	.	.	.	1
	Sig. (2-tailed)
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X4	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X5	Pearson Correlation	-.049	.083	-.120	.	1	-.136	.	.	.089	.056	-.001	.008	.	-.059	.327
	Sig. (2-tailed)	.613	.390	.213	.		.156	.	.	.353	.562	.991	.932	.	.543	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X6	Pearson Correlation	-.082	.066	-.132	.	-.136	1	.	.	.047	-.117	-.056	.028	.	.079	.357
	Sig. (2-tailed)	.392	.495	.169	.	.156		.	.	.623	.222	.319	.791	.	.415	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X7	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X8	Pearson Correlation	.005	.051	-.058	.	.089	.047	.	1	-.153	.135	-.065	.	.	-.097	.409
	Sig. (2-tailed)	.962	.596	.548	.	.353	.623	.		.109	.160	.487	.	.	.314	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X9	Pearson Correlation	-.060	-.050	-.084	.	.056	.117	.	-.153	1	-.088	.234	.	.	-.100	.277
	Sig. (2-tailed)	.533	.604	.385	.	.562	.222	.	.109		.361	.014	.	.	.301	.003
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X10	Pearson Correlation	-.050	-.093	-.073	.	-.001	-.096	.	.135	-.089	1	-.097	.	.	-.043	.329
	Sig. (2-tailed)	.605	.333	.446	.	.991	.319	.	.160	.361		.311	.	.	.657	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X11	Pearson Correlation	-.098	-.091	.182	.	.008	.026	.	-.065	.234	-.097	1	.	.	.253	.535
	Sig. (2-tailed)	.308	.345	.057	.	.932	.791	.	.497	.014	.311			.	.008	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X12	Pearson Correlation	1	.	.	.
	Sig. (2-tailed)
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X13	Pearson Correlation	-.061	-.056	-.093	.	-.059	.079	.	-.097	-.100	-.043	.253	.	1	.	.296
	Sig. (2-tailed)	.529	.562	.332	.	.543	.415	.	.314	.301	.657	.008	.		.002	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Total	Pearson Correlation	-.145	.118	.128	.	.327	.357	.	.408	.277	.329	.535	.	.296	.	1
	Sig. (2-tailed)	.130	.218	.182	.	.000	.000	.	.000	.003	.000	.000	.	.002	.	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Berdasarkan tabel, Kolom Total menunjukkan korelasi antara variabel-variabel X1 hingga X13 dengan total literasi keuangan. Ada beberapa variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan total literasi keuangan pada level signifikansi 0,01 (**). Contohnya, X1 (r = 0,545), X2 (r = 0,327), X5 (r = 0,327), X10 (r = 0,320), dan X11 (r = 0,539). Hubungan antara total literasi keuangan dengan variabel-variabel lain menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 untuk X1, X2, X5, X10, dan X11. Ini berarti hubungan ini signifikan dan bisa dianggap berarti secara statistik, tabel ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang terkait dengan literasi keuangan secara signifikan, terutama pada X1, X2, X5, X10, dan X11. Tujuan dari penelitian adalah untuk menghubungkan pengelolaan keuangan pribadi dengan literasi keuangan, penting untuk memperhatikan variabel yang memiliki korelasi signifikan pada kedua tabel. Beberapa variabel mungkin menunjukkan hubungan kuat dengan total pengelolaan keuangan (seperti X5) dan juga dengan literasi keuangan, sementara yang lainnya mungkin tidak.



Gambar 1. Grafik Literasi Keuangan

Keterangan Grafik : **Biru** = **Literasi**
 Orange = **Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil dari survey, rata-rata mahasiswa di Sekolah Vokasi belum mempunyai literasi keuangan yang baik dan pengelolaan keuangan yang sehat. Literasi Keuangan Baik itu dilihat dari semua pengeluaran dilakukan untuk hal-hal baik/positif. Sedangkan indikator keuangan yang sehat adalah mempunyai tabungan, mempunyai dana darurat, mulai belajar investasi dan tidak mempunyai utang. Berdasarkan hasil survey, gambaran literasi keuangan di kalangan mahasiswa Sekolah Vokasi Unpak masih kurang. Dilihat dari data, ada indikasi mahasiswa Sekolah Vokasi terlibat pinjaman *online*. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Pakuan adalah kondisi ekonomi orang tua, gaya hidup mahasiswa dan jenis kelamin.

KESIMPULAN

Mahasiswa sekolah vokasi belum memiliki literasi keuangan yang baik. Untuk memiliki literasi keuangan yang baik, mahasiswa harus memaksimalkan kemampuan akademik, pengelolaan keuangan pribadi, dan *self control* yang baik. Berdasarkan hasil survey, gambaran literasi keuangan di kalangan mahasiswa Sekolah Vokasi Unpak masih kurang. Dilihat dari data, ada indikasi mahasiswa Sekolah Vokasi terlibat pinjaman *online*. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Pakuan adalah kondisi ekonomi orang tua, gaya hidup mahasiswa dan jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annamaria Lusardi. 2008. Perilaku Menabung Rumah Tangga: Peran Literasi Keuangan, Informasi, dan Program Pendidikan Keuangan.
- [2] Arifin, Z., & Ananda, R. 2021. "Metode Statistik dalam SPSS untuk Penelitian Kualitatif."
- [3] Bhushan, P., & Medury, Y. 2013. Literasi keuangan dan Faktor Penentunya .
- [4] Carolynne LJ Mason & Richard MS Wilson. 2000. Konseptualisasi Literasi Keuangan.
- [5] Homan, Hery Syaerul. 2015. Studi Perbandingan Literasi Keuangan Siswa dan Faktor Demografinya .
- [6] Nidar, S. R., & Bestari, S. 2020. "Analisis Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa."
- [7] Prameti, G. 2016. Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23. 10
- [8] Rahmawati, D., & Siregar, H. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."
- [9] Sari, N. P., & Susanti, E. 2021. "Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS: Teknik dan Aplikasi."

- [10] Siregar, Syofian. 2017. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Manual Perhitungan dan Aplikasi SPSS. 11
- [11] Wulandari, P., & Sasono, I. 2021. "Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa."